
EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI E-RAPORT MENGGUNAKAN METODE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY

Merrieayu Puspita Hannah¹⁾, Nopri Jum Irawan^{2*)}, Nita Rosadamayanti³⁾, Muhammad Ariandi⁴⁾

¹⁻⁴ Sistem Informasi, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Bina Darma

email: merrieayu@binadarma.ac.id¹, noprijumirawan26@gmail.com², nita_rosa@binadarma.ac.id³,
muhamad_ariandi@binadarma.ac.id⁴

Abstract

The E-Report system is used as an information system designed by schools to inform parents about student progress, which has been implemented in almost all state schools in Indonesia. SDN 11 Sembawa Banyuasin Regency is one of the public schools in Banyuasin Regency which uses the e-Report system as a substitute for manual student learning results reports. However, while the website is being accessed, there are problems with the e-Report system, such as the system frequently experiencing maintenance or other problems such as the network failing to connect, slowness, difficulty logging into the server, an unattractive display, information delays, several technical errors, or human error. . The aim of this research is to evaluate user satisfaction of the e-report application at SDN 11 Sembawa. Because of these possible problems, it is necessary to carry out an evaluation by applying the UTAUT 2 method model which consists of the following variables Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions.), Hedonic Motivation (hedonic motivation), Price Value (price value), and Habit (Habit). In order to support the evaluation of the use of the e-report information system, it is necessary to support methods that can evaluate system acceptance. This method is UTAUT 2. So based on these problems it is necessary to carry out an evaluation of the existing e-report information system at SDN 11 Sembawa.

Keyword : Evaluation, Information Systems, UTAUT 2

Abstrak

Sistem E-Raport digunakan sebagai sistem informasi yang dirancang oleh sekolah untuk melakukan penginformasian terhadap perkembangan siswa kepada orang tua, yang telah dilaksanakan hampir di seluruh sekolah negeri di Indonesia. SDN 11 Sembawa Kabupaten Banyuasin adalah salah satu sekolah negeri di kabupaten banyuasin yang menggunakan sistem e-Raport sebagai media pengganti laporan hasil belajar siswa secara manual. Namun selama website di akses terdapat masalah pada sistem e-Raport seperti sistem yang sering mengalami maintenance atau kendala lain seperti jaringan yang gagal terhubung, lambat, kesulitan masuk pada server, tampilan yang masih kurang menarik, keterlambatan informasi, beberapa kesalahan teknis, ataupun human error. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi kepuasan pengguna aplikasi e-raport di SDN 11 Sembawa. Oleh karena permasalahan yang mungkin terjadi tersebut maka perlunya di adakan sebuah evaluasi dengan menerapkan model metode UTAUT 2 yang terdiri dari Variabel berikut Performance Expectancy (Ekspektasi Kinerja), Effort Expectancy (Ekspektasi usaha), Social Influence (Pengaruh Sosial), Facilitating Conditions (Kondisi Pendukung), Hedonic Motivation (Motivasi hedonis), Price Value (nilai harga), dan Habit (Kebiasaan). Guna mendukung dalam melakukan evaluasi dalam penggunaan sistem informasi e-raport, perlu didukung sebuah metode-metode yang dapat melakukan evaluasi terhadap penerimaan sistem. Metode tersebut merupakan UTAUT 2. Maka berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan sebuah evaluasi terhadap sistem informasi e-raport yang ada pada SDN 11 Sembawa.

Kata Kunci : Evaluasi, Sistem Informasi, UTAUT 2

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi di era globalisasi saat ini semakin canggih, khususnya dunia Teknolgi informasi yang telah mengalami kemajuan sangat pesat (Firmansyah et al., 2021). Perkembangan tersebut tidak lepas dari peran manusia yang setiap saat terus memperbaiki serta mencari inovasi terbaru (Sugiarto & Farid, 2023), dengan terus berkembangnya teknologi informasi sehingga mudah mendapatkan informasi dengan cepat dan akurat, internet merupakan salah satu hal yang tidak dapat ditinggalkan dalam kehidupan sehari-hari bahkan sudah masuk ke dalam kebutuhan pokok manusia di era modern saat ini (Wiryaningrum et al., 2022). Penggunaan internet di bidang pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan sekolah dasar biasanya meliputi e-Learning, e-Raport dan lain-lain (Sari et al., 2023). Salah satu contoh penerapan yang ada di sekolah; aplikasi e-raport. Bertujuan untuk menunjang berbagai dimensi di bidang pendidikan (Sari et al., 2023).

E-Raport merupakan opsi alat bantu bagi guru dan satuan pendidikan melakukan pelaporan hasil belajar peserta didik untuk di sampaikan kepada orang tua atau wali murid sebagai alat bantu (Aprilianti et al., 2023).

Aplikasi ini bertujuan mempermudah guru merencanakan, melaksanakan, mengolah, melaporkan dan menggunakan hasil penilaian (Ibrahim et al., 2022). Penilaian digunakan untuk mengetahui kekuatan serta kelemahan dalam proses pembelajaran siswa sehingga bisa dijadikan dasar dan patokan guna mengambil keputusan serta perbaikan proses pembelajaran yang telah dilakukan untuk kedepannya nanti, maka demikian dibuatlah sistem penilaian berbasis e-Raport (Puspaningrum et al., 2020).

Seperti yang diketahui bersama, selama ini proses penilaian yang beroperasi masih menggunakan teknik manual yang belum terkomputerisasi; dimana guru dan wali kelas menuliskan laporan hasil belajar tersebut dengan menulis menggunakan kertas dan pulpen. Setelah diluncurkan e-Raport maka penilaian raport bisa dilakukan dengan digital yang mana guru merencanakan penilaian lalu mengekskusi proses penilaian tersebut dalam bentuk laporan secara semi online (Mansyur, 2020). e-Raport membuat para guru termotivasi untuk memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut, data-data nilai yang sudah didapat bisa langsung diolah dalam sistem yang sudah ada (Firmansyah et al., 2021). Setelah memasukkan data ke dalam server pengguna informasi selanjutnya, yaitu para siswa dan wali murid yang ingin mengetahui hasil belajarnya yang ditempuh selama satu semester bisa mengaksesnya di website sekolah.

Dalam penerapan sistem e-Raport di website sekolah SDN 11 Sembawa ditemukan beberapa permasalahan ketika menggunakan sistem e-Raport sehingga menyebabkan pengguna informasi masih kurang puas terhadap kualitas sistem e-Raport tersebut karena sistem yang sering mengalami maintenance atau kendala lain seperti jaringan yang gagal terhubung, lambat, kesulitan masuk pada server, tampilan yang masih kurang menarik, keterlambatan informasi, beberapa kesalahan teknis, ataupun human error.

Kepuasan bagi pengguna akan tumbuh ketika kualitas sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan penggunaannya itu sendiri. Karenanya diperlukan evaluasi kepuasan pengguna terhadap sistem e-Raport untuk meningkatkan performalitas demi menjaga keberlangsungan proses pada sistem e-Raport yang akan terus mengalami perkembangan yang berkesinambungan atau perbaikan di kemudian hari (Fernande, 2019).

Metode UTAUT 2 terdiri dari lima variabel diantaranya; Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, dan Habit. lima komponen yang disebutkan terdapat dalam variabel-variabel yang hadir pada metode UTAUT 2 (Yuli Prasetyo, 2017).

Guna mendukung dalam melakukan evaluasi dalam penggunaan sistem informasi e-raport, perlu didukung sebuah metode-metode yang dapat melakukan evaluasi terhadap penerimaan sistem. Sebagai bahan yang akan diteliti mengenai analisa penerapan model UTAUT 2 dalam mengetahui dan memahami penggunaan aplikasi e-raport. Secara lebih lanjut variabel-variabel yang sudah ada dan pembuktian apakah sistem informasi e-Raport mampu memenuhi keinginan para pengguna, maka perlu digunakan metode analisis UTAUT 2 untuk mengidentifikasi berbagai bentuk kepuasan ataupun

<https://doi.org/10.35145/joisie.v8i1.4071>

JOISIE licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

bagian-bagian penting yang harus ditunjukkan dan ditingkatkan oleh sistem e-Raport ini, sehingga diharapkan dapat memenuhi kepuasan para pengguna informasi yang dilihat dari persepsi ataupun harapan pengguna terhadap sistem e- Raport.

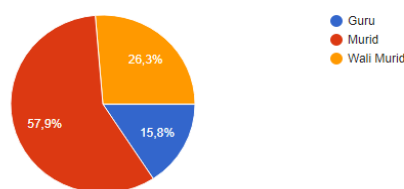
2. METODE PENELITIAN

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu bulan April s/d selesai. Tempat penelitian ini dilakukan di SDN 11 Sembawa Kabupaten Banyuasin yang berlokasi di Jalan Kasmowiyono Rt. 06 Rw. 01 Desa Rejodadi, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Sumatra Selatan Kode Pos 30753 Berdiri Sejak Tahun 1981. Dan untuk objek pada penelitian ini adalah Sistem Informasi E-Raport. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 76 pengguna yang menggunakan website Sistem Informasi E-Raport di SDN 11 Sembawa.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan 3 jenis variabel, yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi. Variabel independen yaitu ekspektasi kinerja (performance expectancy), ekspektasi usaha (effort expectancy), pengaruh sosial (social influence), kondisi fasilitas (facilitating condition), motivasi hedonis (hedonic motivation), nilai harga (price value), dan kebiasaan (habit). Variabel moderasi yaitu umur (age) dan jenis kelamin (gender).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden yang sudah dikumpulkan berdasarkan pengguna dari Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Raport Menggunakan Metode Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) 2 di SDN 11 Sembawa. Sampel penelitian terdiri dari 76 responden, yang merupakan pengguna aplikasi e-raport di SDN 11 Sembawa. Pemilihan sampel dilakukan secara acak untuk memastikan representasi yang cukup. Responden memiliki latar belakang Status, Jenis Kelamin, Usia, dan Pengalaman. Melalui kuisioner yang disebar, penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi dan niat pengguna dalam menggunakan aplikasi E-Raport serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi ini di lingkungan SDN 11 Sembawa. Berikut ini gambar 4.1 merupakan grafik berdasarkan Status responden dari pengguna pada penelitian Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Raport Menggunakan Metode Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) 2 di SDN 11 Sembawa.



Gambar 1. Grafik Status Responden

Pada diagram grafik diatas pada data status responden menunjukkan distribusi status dengan jumlah responden dalam rentang tertentu. Mayoritas responden Murid (45 Responden), Guru (11 Responden), dan Wali Murid (20 Responden).

3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui hasil signifikan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan melihat r tabel pada $df=(-2)$. Dalam penelitian in $n=76$, jadi $df=76-2 = 74$, dengan tingkat

signifikan yaitu 0,05 atau 5% maka didapatkan nilai r tabel sebesar 0,226. Jika r hitung > r tabel maka tiap pertanyaan tersebut dikatakan valid. Berikut merupakan nilai r-kritis atau r-tabel dengan nilai df (n)74.

Tabel 1. Nilai R tabel untuk df=51-85

Tingkat untuk uji satu arah					
df = (N-2)	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
Tingkat signifikansi untuk uji dua arah					
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah					
df = (N-2)	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah					
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
...	...	...	...	...	...
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568

Berikut adalah pengujian validitas pada masing-masing variabel yang meliputi variabel isi Performance Expectancy (ekspektasi kinerja), Effort Expectancy (ekspektasi usaha), Social Influence (Pengaruh sosial), Facilitating Conditions (Kondisi Pendukung), Hedonic Motivation (Motivasi Hedonis), Habbit (Kebiasaan), Behavioral Intention (Niat Perilaku), Use Behavior (Perilaku Menggunakan).

1. Variabel Performance Expectancy (X1)

Tabel 2. Uji Validitas Performance Expectancy (X1)

Correlations					
PE1	PE2	PE3	PE4	Total	

PE1	Pearson	1	,361**	,289	,325	,697**
	Correlation			*	**	
	Sig. (2-tailed)		,001	,011	,004	,000
	N	76	76	76	76	76
PE2	Pearson	,361**	1	,472	,396	,772**
	Correlation			**	**	
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000	,000
	N	76	76	76	76	76
PE3	Pearson	,289*	,472**	1	,338	,715**
	Correlation				**	
	Sig. (2-tailed)	,011	,000		,003	,000
	N	76	76	76	76	76
PE4	Pearson	,325**	,396**	,338	1	,708**
	Correlation			**		
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,003		,000
	N	76	76	76	76	76
Total	Pearson	,697**	,772**	,715	,708	1
	Correlation			**	**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	76	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel hasil pengujian diatas diketahui bahwa hasil masing-masing item pertanyaan variable Performance Expectancy memiliki r hitung > r tabel (0.2257) dan bernilai positif, sehingga dikatakan setiap pertanyaan tersebut dinyatakan “Valid” dan akan digunakan dalam penelitian ini.

2. Variabel *Effort Expectancy* (X2)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel *Effort Expectancy* (X2)

		Correlations				
		EE1	EE2	EE3	EE4	Total
EE1	Pearson Correlation	1	,519**	,319	,563	,776**
				**	**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,005	,000	,000
	N	76	76	76	76	76

EE2	Pearson Correlation	,519**	1	,452**	,525**	,821**
				**	**	
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	76	76	76	76	76
EE3	Pearson Correlation	,319**	,452**	1	,316**	,657**
					**	
	Sig. (2-tailed)	,005	,000		,005	,000
	N	76	76	76	76	76
EE4	Pearson Correlation	,563**	,525**	,316**	1	,807**
				**		
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005		,000
	N	76	76	76	76	76
Total	Pearson Correlation	,776**	,821**	,657**	,807**	1
				**	**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	76	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel hasil pengujian diatas diketahui bahwa hasil masing-masing item pertanyaan variabel Effort Expectancy memiliki r hitung $> r$ tabel (0,226) dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap pertanyaan tersebut dinyatakan “Valid” dan akan digunakan dalam penelitian ini.

3. Variabel Social Influence (X3)

Tabel 4. Hasil Correlations

		Correlations			
		SI1	SI2	SI3	Total
SI1	Pearson Correlation	1	,717**	,421**	,895**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	76	76	76	76
SI2	Pearson Correlation	,717**	1	,388**	,881**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000
	N	76	76	76	76
SI3	Pearson Correlation	,421**	,388**	1	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000
	N	76	76	76	76
Tot	Pearson Correlation	,895**	,881**	,675**	1
al	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel hasil pengujian diatas bahwa hasil masing-masing item pertanyaan variabel Social Influence memiliki r hitung $> r$ tabel (0,226) dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap pertanyaan tersebut dinyatakan “Valid” dan akan digunakan dalam penelitian ini.

4. Variabel Facilitating Conditions (X4)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Facilitating Conditions (X4)

		Correlations			
		FC1	FC2	FC3	Total
FC1	Pearson Correlation	1	,376**	,299**	,717**
	Sig. (2-tailed)		,001	,009	,000
	N	76	76	76	76
FC2	Pearson Correlation	,376*	1	,355**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,001		,002	,000
	N	76	76	76	76
FC3	Pearson Correlation	,299*	,355**	1	,747**
	Sig. (2-tailed)	,009	,002		,000
	N	76	76	76	76
Total	Pearson Correlation	,717*	,783**	,747**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	76	76	76	76

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel hasil pengujian diatas bahwa hasil masing-masing item pertanyaan variabel Facilitating Conditions memiliki r hitung $> r$ tabel (0,226) dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap pertanyaan tersebut dinyatakan “Valid” dan akan digunakan dalam penelitian ini.

5. Variabel Hedonic Motivation (X5)

Tabel 6. Variabel Hedonic Motivation (X5)

		Correlations			
		HM1	HM2	HM3	Total
HM1	Pearson Correlation	1	,477**	,446**	,819**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	76	76	76	76
HM2	Pearson Correlation	,477*	1	,427**	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	76	76	76	76
HM3	Pearson Correlation	,446*	,427**	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000

	N	76	76	76	76
Total	Pearson	,819*	,807**	,759**	1
	Correlation	*			
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel hasil pengujian diatas bahwa hasil masing-masing item pertanyaan variabel Hedonic Motivation memiliki r hitung >r tabel (0,226) dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap pertanyaan tersebut dinyatakan “Valid” dan akan digunakan dalam penelitian ini.

6. Variabel Habbit (X6)

Tabel 7. Variabel Habbit (X6)

		Correlations			
		H1	H2	H3	Total
H1	Pearson Correlation	1	,399**	,286*	,788**
	Sig. (2-tailed)		,000	,012	,000
	N	76	76	76	76
H2	Pearson Correlation	,399*	1	,336**	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,000
	N	76	76	76	76
H3	Pearson Correlation	,286*	,336**	1	,708**
	Sig. (2-tailed)	,012	,003		,000
	N	76	76	76	76
Total	Pearson Correlation	,788*	,745**	,708**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel hasil pengujian diatas bahwa hasil masing-masing item pertanyaan variabel Habbit memiliki r hitung >r tabel (0,226) dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap pertanyaan tersebut dinyatakan “Valid” dan akan digunakan dalam penelitian ini.

7. Variabel Behavioral Intention (Y)

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Behavioral Intention (Y)

		Correlations		
		BI1	BI2	Total
BI1	Pearson Correlation	1	,445**	,827**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000

	N	76	76	76
BI2	Pearson Correlation	,445*	1	,872**
		*		
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	76	76	76
Total	Pearson Correlation	,827*	,872**	1
		*		
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3.2 UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dalam instrument penelitian. Syarat untuk menyatakan jika item itu reliabel adalah dengan melihat hasil uji reliabilitas apabila hasil Cronbach Alpha diatas 0,60 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas dengan menggunakan Software SPSS 24 dapat dilihat pada tabel masing- masing variabel hasil perolehan uji reliabilitas dibawah ini :

1. Uji Reliabilitas Variabel Performance Expectancy (X1)

Berdasarkan tabel di bawah ini terdapat hasil dari pengujian variabel content menunjukkan bahwa Cronbach Alpha bernilai 0,694 yang berarti mendapatkan nilai lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan instrumen yang diambil ini bersifat reliabel.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Performance Expectancy (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,694	4

2. Uji Reliabilitas Variabel Effort Expectancy (X2)

Berdasarkan tabel di bawah ini terdapat hasil dari pengujian variabel content menunjukkan bahwa Cronbach Alpha bernilai 0,766 yang berarti mendapatkan nilai lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan instrumen yang diambil ini bersifat reliabel.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Effort Expectancy (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,766	4

3. Uji Reliabilitas Variabel Social Influence (X3)

Berdasarkan tabel di bawah ini terdapat hasil dari pengujian variabel content menunjukkan bahwa Cronbach Alpha bernilai 0,762 yang berarti mendapatkan nilai lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan instrumen yang diambil ini bersifat reliabel.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Social Influence (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,762	3

4. Uji Reliabilitas Variabel Facilitating Conditions (X4)

Berdasarkan tabel di bawah ini terdapat hasil dari pengujian variabel content menunjukkan bahwa Cronbach Alpha bernilai 0,609 yang berarti mendapatkan nilai lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan instrumen yang diambil ini bersifat reliabel.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Facilitating Conditions (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,609	3

5. Uji Reliabilitas Variabel Hedonic Motivation (X5)

Berdasarkan tabel di bawah ini terdapat hasil dari pengujian variabel content menunjukkan bahwa Cronbach Alpha bernilai 0,709 yang berarti mendapatkan nilai lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan instrumen yang diambil ini bersifat reliabel.

Tabel 13. Hasil Reliabilitas Hedonic Motivation (X5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,709	3

6. Uji Reliabilitas Variabel Habit (X6)

Berdasarkan tabel di bawah ini terdapat hasil dari pengujian variabel content menunjukkan bahwa Cronbach Alpha bernilai 0,601 yang berarti mendapatkan nilai lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan instrumen yang diambil ini bersifat reliabel.

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Habbit (X6)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,601	3

7. Uji Reliabilitas Variabel Behavioral Intention (Y)

Berdasarkan tabel di bawah ini terdapat hasil dari pengujian variabel content menunjukkan bahwa Cronbach Alpha bernilai 0,612 yang berarti mendapatkan nilai lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan instrumen yang diambil ini bersifat reliabel.

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Behavioral Intention (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,612	2

8. Uji Reliabilitas Variabel Use Behavioral (Z)

Berdasarkan tabel di bawah ini terdapat hasil dari pengujian variabel content menunjukkan bahwa Cronbach Alpha bernilai 0,749 yang berarti mendapatkan nilai lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan instrumen yang diambil ini bersifat reliabel.

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Use Behavioral (Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,749	3

Berikut merupakan rekapitulasi keseluruhan dari hasil uji realibilitas dengan meggunakan software SPSS 24 :

Tabel 17. Tabel Rekapitulasi Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan	Keterangan
<i>Performance Expectancy (X1)</i>	0,694	0,60	Reliabel
<i>Effort Expectancy (X2)</i>	0,766	0,60	Reliabel
<i>Social</i>	0,762	0,60	Reliabel

<i>Influence (X3)</i>			
<i>Facilitating Conditions (X4)</i>	0,609	0,60	Reliabel
<i>Hedonic Motivation (X5)</i>	0,709	0,60	Reliabel
<i>Habit (X6)</i>	0,601	0,60	Reliabel
<i>Behavioral Intention (Y)</i>	0,612	0,60	Reliabel
<i>Use Behavioral (Z)</i>	0,749	0,60	Reliabel

3.3 PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda terdiri dari Uji T, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (R^2), dengan menggunakan program SPSS 24 . Dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah variabel independen secara sendiri-sendiri berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, dengan membandingkan nilai signifikan dengan nilai alfa (α) sebesar 0.05 (5%). pada pengujian ini menggunakan pengujian dengan uji dua arah atau dua sisi $\alpha=5\%$. Berikut hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 18. Hasil Uji t Variabel (X) Terhadap (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-	1,034		-	,031
	2,283			2,207	
Performance Expectancy	,033	,079	,051	,413	,681
Effort Expectancy	,066	,061	,110	1,070	,288
Social Influence	,128	,056	,209	2,297	,025
Facilitating Conditions	,240	,078	,257	3,062	,003
Hedonic Motivation	,176	,090	,223	1,961	,054
Habit	,151	,087	,187	1,741	,086

<https://doi.org/10.35145/joisie.v8i1.4071>

JOISIE licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

a. Dependent Variable: Behavioral Intention

Dilihat dari hasil pengujian pada tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa setiap variabel bebas (independen) berpengaruh atau tidaknya terhadap variabel terikat (dependen), dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas, diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel ($413 < 1.995$) dan nilai signifikan variabel Performance Expectancy sebesar $0,681 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, yang berarti variabel PE (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel BI (Y).
2. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas, diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel ($1,070 < 1.995$) dan nilai signifikan variabel Effort Expectancy sebesar $0,288 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang berarti variabel EE(X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel BI (Y).
3. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas, diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($2,297 > 1.995$) dan nilai signifikan variabel Social Influence sebesar $0,025 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang berarti variabel SC(X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel BI (Y).
4. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas, diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($3,062 > 1.995$) dan nilai signifikan variabel Facilitating Conditions sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, yang berarti variabel FC(X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel BI (Y).
5. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas, diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel ($1,961 < 1.995$) dan nilai signifikan variabel Hedonic Motivation sebesar $0,054 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak, yang berarti variabel HM(X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel BI (Y).
6. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas, diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel ($1,741 < 1.995$) dan nilai signifikan variabel Habbit sebesar $0,086 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H6 ditolak, yang berarti variabel H(X6) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel BI (Y).

Tabel 19. Hasil Uji t Variabel (Y) Terhadap (Z)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardize	t	Sig.
		Coefficients		d		
	Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,933	,888		3,303	,001
	Behavioral Intention	1,151	,103	,791	11,117	,000

a. Dependent Variable: Use Behavior

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas, diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($11,117 > 1.995$) dan nilai signifikan variabel Behavioral Intention sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H7 diterima, yang berarti variabel BI(Y) berpengaruh signifikan terhadap variabel UB (Z).

7. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen terdiri dari isi, akurasi, bentuk, kemudahan pemakaian dan ketepatan waktu secara bersamaan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna. Suatu variabel dianggap berpengaruh apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan dinyatakan signifikan apabila nilai $sig < 0,05$. Berikut merupakan Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 20. Hasil Uji f Variabel (X) Terhadap (Y)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	77,337	6	12,889	20,375	,000 ^b
Residual	43,650	69	,633		
Total	120,987	75			

a. Dependent Variable: Behavioral Intention
 b. Predictors: (Constant), Habit, Facilitating Conditions, Social Influence, Effort Expectancy, Hedonic Motivation, Performance Expectancy

Berdasarkan hasil pengujian uji F, dapat diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,375 > 2.35$). maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan uji F diterima, sehingga variabel Performance Expectancy (X1), Effort Expectancy (X2), Social Influence (X3), Facilitating Conditions (X4), Hedonic Motivation (X5), Habbit (X6) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Behavioral Intention (Y) atau dinyatakan hipotesis diterima.

Tabel 21. Hasil Uji f Variabel (Y) Terhadap (Z)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	160,149	1	160,149	123,589	,000 ^b
Residual	95,891	74	1,296		
Total	256,039	75			

a. Dependent Variable: Use Behavior
 b. Predictors: (Constant), Behavioral Intention

Berdasarkan hasil pengujian uji F, dapat diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($123,589 > 2.35$). maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan uji F diterima, sehingga variabel Behavioral Intention (BI) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Use Behavior(Z) atau dinyatakan hipotesis diterima.

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi(R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan

<https://doi.org/10.35145/joisie.v8i1.4071>

JOISIE licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

terhadap sampel berjumlah 76 orang yang di ambil dari seluruh pengguna website E-Raport. Berikut merupakan hasil penelitian dari pengujian Uji R².

Tabel 22. Hasil Uji Koefisien Determinasi R² Variabel (X) Terhadap (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,800 ^a	,639	,608	,795
a. Predictors: (Constant), Habit, Facilitating Conditions, Social Influence, Effort Expectancy, Hedonic Motivation, Performance Expectancy				

Dari hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.608. menunjukkan bahwa pada variabel independen yaitu PE (X1), EE (X2), SI (X3), FC (X4), HM (X5), dan H (X6) dapat menjelaskan BI (Y) sebesar 60,8% dan sisa nya 39,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 23. Hasil Uji Koefisien Determinasi R² Variabel (Y) Terhadap (Z)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 ^a	,625	,620	1,138
a. Predictors: (Constant), Behavioral Intention				

Dari hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.620. menunjukkan bahwa pada variabel independen yaitu BI (Y) dapat menjelaskan UB (Z) sebesar 62,0% dan sisa nya 38,0% dipengaruhi oleh faktor lain.

1. Variabel Performance Expectancy (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Behavioral Intention (Y)
2. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai t hitung < t tabel (413 < 1,995) dan nilai signifikan variabel Performance Expectancy sebesar 0,681 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, yang berarti variable Performance Expectancy (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Behavioral Intention (Y).
3. Variabel Effort Expectancy (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Behavioral Intention (Y)
4. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai t hitung < t tabel (1,070 < 1,995) dan nilai signifikan variabel Effort Expectancy sebesar 0,288 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang berarti variable Effort Expectancy (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Behavioral Intention (Y).
5. Variabel Social Influence (X3) berpengaruh signifikan terhadap Variabel Behavioral Intention (Y)

6. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($2,297 > 1,995$) dan nilai signifikan variabel Social Influence sebesar $0,025 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang berarti variabel Social Influence (X3) berpengaruh signifikan terhadap Variabel Behavioral Intention (Y).
7. Variabel Facilitating Conditions (X4) berpengaruh signifikan terhadap Variabel Behavioral Intention (Y)
8. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($3,062 > 1,995$) dan nilai signifikan variabel Facilitating Conditions sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, yang berarti variabel Facilitating Conditions (X4) berpengaruh signifikan terhadap Variabel Behavioral Intention (Y).
9. Variabel Hedonic Motivation (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Behavioral Intention (Y)
10. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel ($1,961 < 1,995$) dan nilai signifikan variabel Hedonic Motivation sebesar $0,054 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak, yang berarti variabel Hedonic Motivation (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Behavioral Intention (Y).
11. Variabel Habbit (X6) tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Behavioral Intention (Y)
12. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel ($1,741 < 1,995$) dan nilai signifikan variabel Hedonic Motivation sebesar $0,086 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H6 ditolak, yang berarti variabel Habbit (X6) tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Behavioral Intention (Y).
13. Variabel Behavioral Intention (Y) berpengaruh signifikan terhadap Variabel Use Behavior (Z)
14. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($11,117 > 1,995$) dan nilai signifikan variabel Behavioral Intention sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H7 diterima, yang berarti variabel Behavioral Intention (Y) berpengaruh signifikan terhadap Variabel Use Behavior (Z).

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh Social Influence dan Facilitating Conditions terhadap Behavioral Intention karena t -hitung menghasilkan nilai lebih besar dari t -tabel karena nilai t -hitung yang diperoleh dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lebih besar. Berdasarkan hasil penelitian ini juga diketahui bahwa terdapat tidak pengaruh pada data variabel Performance Expectancy, Effort Expectancy, Hedonic Motivation, dan Habbit. Sedangkan variabel Behavioral Intention memiliki pengaruh terhadap variabel Use Behavior dikarenakan nilai t -hitung yang diperoleh lebih besar.

4 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh Social Influence dan Facilitating Conditions terhadap Behavioral Intention terhadap Behavioral Intention karena nilai t -hitung menghasilkan nilai yang lebih besar dari t -tabel karena nilai t -hitung yang diperoleh dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lebih besar. Berdasarkan hasil penelitian ini juga diketahui bahwa terdapat tidak pengaruh pada data variabel Performance Expectancy, Effort Expectancy, Hedonic Motivation, dan Habbit tidak memiliki pengaruh. Sedangkan hasil penelitian variabel Behavioral Intention memiliki pengaruh terhadap variabel Use Behavior dikarenakan nilai t -hitung yang diperoleh lebih besar. Dari hasil uji F diperoleh hasil analisis variabel Performance Expectancy (X1), Effort Expectancy (X2), Social Influence (X3), Facilitating Conditions (X4), Hedonic Motivation (X5), Habbit (X6) terhadap Behavioral Intention (Y) dan variabel Behavioral Intention (Y) terhadap variabel Use Behavior (Z) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan secara simultan terhadap kepuasan pengguna website E-Raport di SDN 11 Sembawa.

5 DAFTAR PUSTAKA

Aprilianti, B. N., Rhahmadiahti, F. P., Setianingrum, B. E., Pradana, I. A., Wulandari, Y., & Kurniawan, I. A. (2023). Penerapan Sistem Informasi E-Raport pada Sekolah di Kota Tangerang. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 5(1), 48–55.

<https://doi.org/10.35145/joisie.v8i1.4071>

JOISIE licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

- <https://doi.org/10.24036/jmiap.v5i1.586>
- Fernande, D. (2019). Evaluasi Peranan Teknikal Dan Manajerial Guru Dalam Implementasi E-Raport (Raport K13) pada SMA Negeri Kota Pagar Alam. *Jurnal Teknologi Informasi Mura*, 11(02), 84–94. <https://doi.org/10.32767/jti.v11i02.562>
- Firmansyah, Raupu, S., Nurdin, & Herawati. (2021). Dampak Kemajuan Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 10(2), 1–17.
- Ibrahim, I., Rahwani, R., & Badaruddin, K. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru. *Pedagogika*, 13(Nomor 1), 1–15. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1128>
- Mansyur, M. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penginputan Penilaian E-Raport Melalui Pelatihan TIK Di SDN-1 Pangkalan Satu Tahun Pelajaran 2019/2020: Improving Teachers' Competency In Evaluation Inputing E-Raport Through Ict Training At SDN-1 Pangkalan One Study Year. *Anterior Jurnal*, 20(1), 1–9.
- Puspaningrum, A. S., Neneng, N., Saputri, I., & Ariany, F. (2020). Pengembangan E-Raport Kurikulum 2013 Berbasis Web Pada Sma Tunas Mekar Indonesia. *Jurnal Komputasi*, 8(2), 94–101. <https://doi.org/10.23960/komputasi.v8i2.2692>
- Sari, E. D., Mardiyah, F. Z., Dwi, F., & Putri, K. (2023). Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *EDUMANAGERIAL: Journal Of Islamic Education Management*, 02, 101–115.
- Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>
- Wiriany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, 8(2), 242–252. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v8i2.8821>
- Yuli Prasetyo, D. (2017). Penerapan Metode Utaut (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Dalam Memahami Penerimaan Dan Penggunaanwebsite Kkn Lppm Unis. *Jurnal SISTEMASI*, 6(2), 26–34.